

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi pada saat sekarang ini maju dengan sangat pesat. Hampir semua organisasi, pemerintahan dan perusahaan kecil bahkan perusahaan besar menggunakan instalasi teknologi sebagai kebutuhan yang dapat membantu kerja menjadi lebih efisien dari segi tenaga dan waktu. Bukan hanya itu saja, manusia dan organisasi di zaman sekarang ini seperti dituntut agar selalu mengikuti perkembangan teknologi yang terbaru. Jika tidak, maka dampak yang terjadi pada organisasi tersebut akan tertinggal oleh zaman dan sulit dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat.

Pada perusahaan atau organisasi, pengelolaan teknologi tentunya sangatlah penting. Teknologi Informasi pada organisasi dimanfaatkan semaksimal mungkin dengan mengharapkan keuntungan dan nilai tambah untuk organisasi. Kurang baiknya pengelolaan teknologi informasi yang ada dapat menimbulkan masalah pada organisasi yang artinya dampak dan ancaman bisa saja terjadi.

Akademi TNI merupakan badan pelaksana yang berasal dari pusat. Akademi TNI bertugas menyelenggarakan pada bagian bidang pendidikan awalteruntuk perwira TNI dengan cara yang Integratif. Selain melaksanakan pengkajian dan pengembangan yang berhubungan dengan pengamatan dan perbaikan penyelenggaraan pendidikan begitupun kegiatan pada bidangnya. Lembaga ini merupakan program studi pendidikan yang mengasikkan kesarjanaan dan pengesahan gelar sarjana.[1]

Pada Akademi TNI ini tentunya memanfaatkan teknologi informasi juga dalam organisasinya bahkan tersebar di setiap divisi. Dengan pemanfaatan teknologi informasi ini dapat mempermudah aktivitas seluruh anggota yang bertugas. Penyebaran informasi dan berita juga teknologi informasi dimanfaatkan sebagai sarana yang utama. Unit yang bertanggung jawab dalam bidang teknologi informasi, seperti informasi dan pengolahan data. Hal lain juga Akademi TNI mempunyai berbagai layanan elektronik seperti salah satunya *Learning Management System*. Semua aset digital maupun fisik yang dimiliki Akademi TNI ini harus diamankan dengan pengelolaan manajemen risiko teknologi informasi yang baik pula.

Resiko dapat saja terjadi berawal dari proses yang kurang efisien dan kurang efektif dapat mengurangi kemungkinan pencapaian yang ingin dicapai. Tentunya ancaman ini menimbulkan pengeluaran yang cukup banyak Sama halnya pada Akademi TNI harus mengoptimalkan pengelolaan aset teknologi informasinya. Namun begitu teknologi yang digunakan ini tentunya dapat juga terjadi yang resiko kesalahan yang mengakibatkan hal kerusakan atau kerugian yang kecil sampai yang fatal yang berdampak pada pelayanan organisasi, operasional dan aset TIK pada organisasi tersebut.

Resiko yang dapat terjadi kapan saja dalam penerapan teknologi informasi ini. Adanya beberapa kemungkinan resiko ancaman tentu akan menghambat aktivitas proses yang dijalankan organisasi tersebut. Resiko yang dapat terjadi misalnya adanya bencana alam yang mengakibatkan perangkat teknologi informasi sebagai aset organisasi rusak, terjadinya human error yang mengakibatkan data perusahaan bocor kepada pihak yang tidak berwenang sehingga diperlukan analisis dan evaluasi manajemen terhadap pengelolaan Teknologi Informasi pada Akademi TNI dengan tujuan mengantisipasi risiko yang ada.

Untuk menjawab permasalahan yang disebutkan sebelumnya, yang perlu dilakukan adalah menganalisis terhadap risiko teknologi informasi yang dapat terjadi kapan saja dalam penerapan teknologi informasi di lembaga ini. Analisa ini akan berguna untuk mengurangi dampak-dampak teknologi informasi yang akan terjadi dengan usulan. Analisa ini maka digunakanlah ISO 31000 *Risk Management*. ISO 31000 merupakan standar yang dapat dipakai dalam analisa manajemen dan sudah di perbaharui oleh *International Organization for Standardization*. (ISO) 31000 memiliki 8 prinsip beberapa diantaranya yaitu, berintegrasi, memiliki struktur dan menyeluruh,

Dengan menggunakan ISO 31000 dapat membantu lembaga Akademi TNI ini dalam mengatur aset teknologi informasi yang dimiliki seperti dilakukannya mengidentifikasi risiko, menganalisis risiko, dan mengevaluasi risiko. Lalu dihasilkan sebuah *treatment* atau penanganan untuk mengatasi risiko yang ada. Penanganan risiko ini dilakukan berdasarkan kontrol yang mengacu pada ISO 27002:2022 yang memiliki 4 kategori kontrol. Hasil analisis tersebut dapat menghasilkan saran atau rekomendasi dalam menangani suatu risiko teknologi informasi yang menyerang aset teknologi informasi pada lembaga Infolahta Akademi TNI dan berguna dalam mencegah dan memitigasi risiko yang terjadi supaya lembaga dapat mengurangi dampak yang terjadi dan dapat merugikan lembaga tersebut dalam segi ekonomi, waktu dan keefektifitasannya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang terdapat beberapa rumusan masalah mengenai Manajemen Risiko Teknologi Informasi pada Akademi TNI yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi ancaman risiko pada lingkup teknologi informasi pada Akademi TNI menggunakan ISO 31000?
2. Bagaimana mengatasi kemungkinan risiko teknologi informasi yang diakibatkan oleh adanya ancaman tersebut menggunakan ISO 31000?

1.3 Batasan Masalah

Berikut ini merupakan ruang lingkup yang ada pada analisa adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dari aset teknologi informasi yang dimiliki oleh infolahta Akademi TNI
2. Identifikasi ancaman atau kemungkinan risiko teknologi informasi yang ada di infolahta Akademi TNI

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari analisa ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisa ancaman risiko pada lingkup teknologi informasi pada Infolahta akademi TNI menggunakan ISO 31000
2. Untuk mengetahui dan menetapkan solusi dalam mengatasi kemungkinan risiko teknologi informasi yang diakibatkan oleh adanya ancaman tersebut menggunakan ISO 31000